

Penyelenggara:



ISIF 2023

INDONESIA SOCIAL INVESTMENT FORUM

AKSELERASI PENCAPAIAN SDGs PASCA-COVID-19

Partner:



NUTRICIA



KEYNOTE SPEECH

Pungkas Bahjuri Ali, STP, MS, Ph.D

Kepala Sekretariat Nasional SDGS Bappenas RI

The Westin Resort Nusa Dua, Bali

13 Desember 2023



Kementerian PPN/
Bappenas



PELUANG DAN TANTANGAN PENCAPAIAN TPB/SDGs 2015-2022

Pungkas B. Ali

Staf Ahli Bidang Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan
selaku Kepala Sekretariat Nasional TPB/SDGs



Disampaikan pada Plenary Indonesia Social and Investment Forum 2023 – 13 Desember 2023 di Nusa Dua Bali

PERKEMBANGAN PELAKSANAAN SDGs

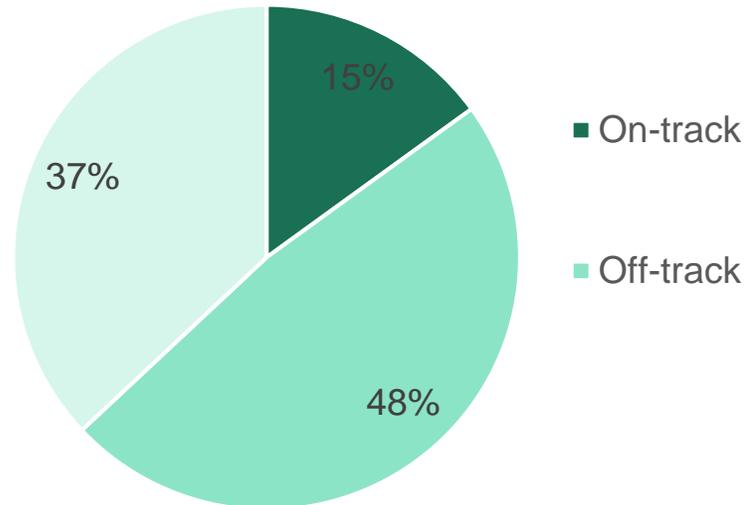
1



Potret Pencapaian SDGs di Tingkat Global

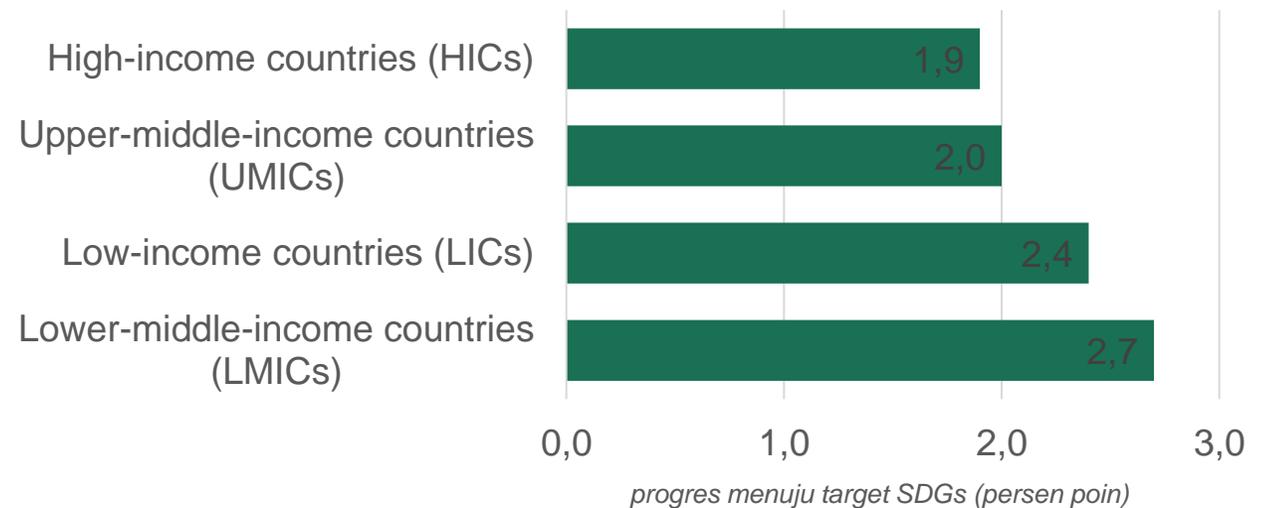


Hasil *UN SDGs Summit* di New York tanggal 18 September 2023 menekankan urgensi bagi setiap negara untuk mempercepat upaya pencapaian TPB/SDGs.



Sumber: UN SDSN

Kemajuan (progres) pencapaian SDGs sejak tahun 2015 s.d 2023



Sumber : *The Sustainable Development Goals Matter More Than Ever* (Chin, et.al, 16 Oktober 2023)

Kondisi Pelaksanaan SDGs di Asia Pacific



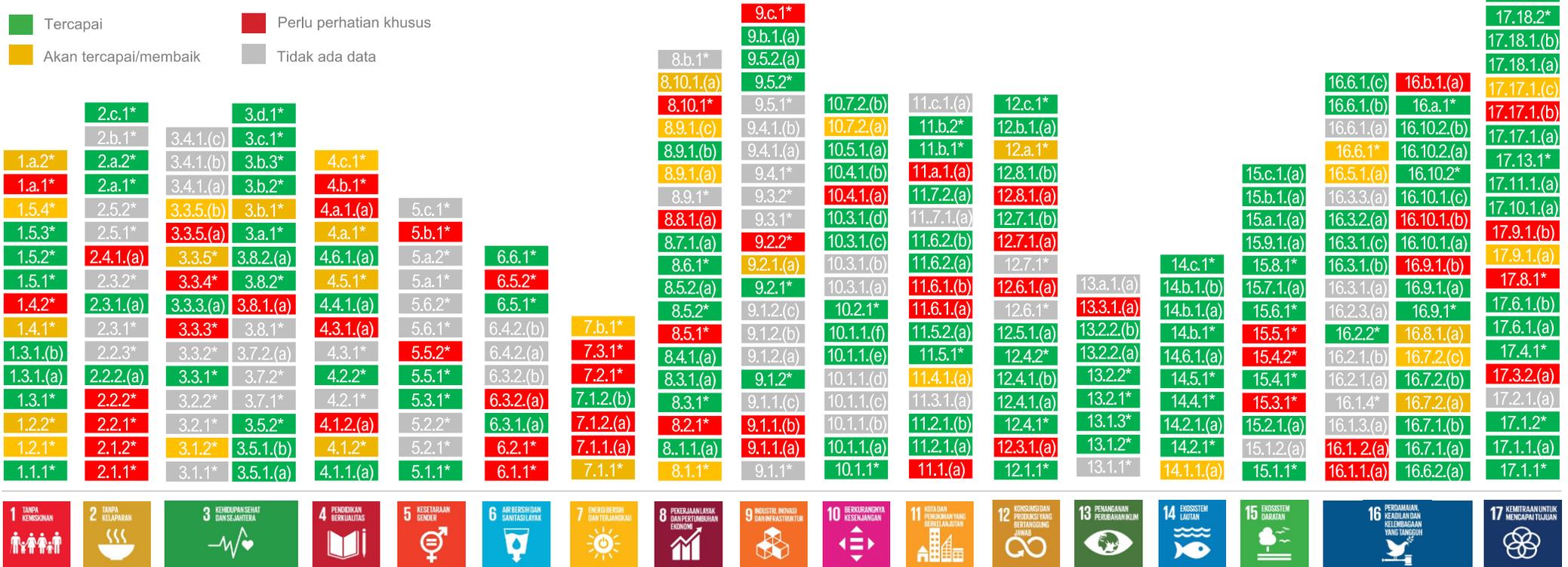
“It is clear that the systemic problems of financing for sustainable development require a systemic solution: reforms to the global financial architecture.”

António Guterres
Secretary-General of the United Nations

- Situasi pencapaian **SDGs global**
 - **15% yang on-track,**
 - lebih dari 50% off-track
 - 30% menurun.
- **Kesenjangan pendanaan SDG di tingkat global** diestimasi capai **USD 3.9 triliun/ tahun**

AP
)

- Dari 224 indikator yang tersedia datanya untuk dievaluasi status capaiannya pada tahun 2022:
 - (a) 138 indikator (62%) sudah mencapai target;
 - (b) 31 indikator (14%) tren capaiannya membaik/akan tercapai; dan
 - (c) 55 indikator (24%) memerlukan perhatian khusus.
- Masih terdapat 63 indikator yang belum tersedia datanya untuk dievaluasi.



Sumber: Laporan Pelaksanaan Pencapaian TPB/SDGs 2023 (Kementerian PPN/Bappenas)

TANTANGAN MENUJU TARGET 2030

2



SASARAN VISI INDONESIA EMAS 2045: NEGARA NUSANTARA BERDAULAT, MAJU, DAN BERKELANJUTAN

01 Pendapatan per kapita setara negara maju

	2025 Baseline	2029 Target	2045 Target
GNI Per Capita (USD)	5.500	7.400-7.670	30.300
Kontribusi PDB Maritim (%)	7,6	9,1	15,0
Kontribusi PDB Manufaktur (%)	20,8	21,9	28,0

Sumber: World Bank (2022); BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

02 Kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang

	2025 Baseline	2029 Target	2045 Target
Tingkat Kemiskinan (%)	6,0-7,0	4,5 - 5,0	0,5-0,8
Rasio Gini (indeks)	0,379-0,382	0,372 - 0,375	0,377-0,320
Kontribusi PDRB KTI (%)	21,5 (2022)	23,3	28,5

Sumber: BPS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

03 Kepemimpinan dan pengaruh di Dunia internasional meningkat

	2025 Baseline	2029 Target	2045 Target
Global Power Index (peringkat)	34 (2023)	29	15 besar

Sumber: Pareto economics (2023); diolah oleh Bappenas (2023)

04 Daya saing sumber daya manusia meningkat

	2025 Baseline	2029 Target	2045 Target
Indeks Modal Manusia (indeks)	0,54 (2022)	0,61	0,73

Sumber: World Bank (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

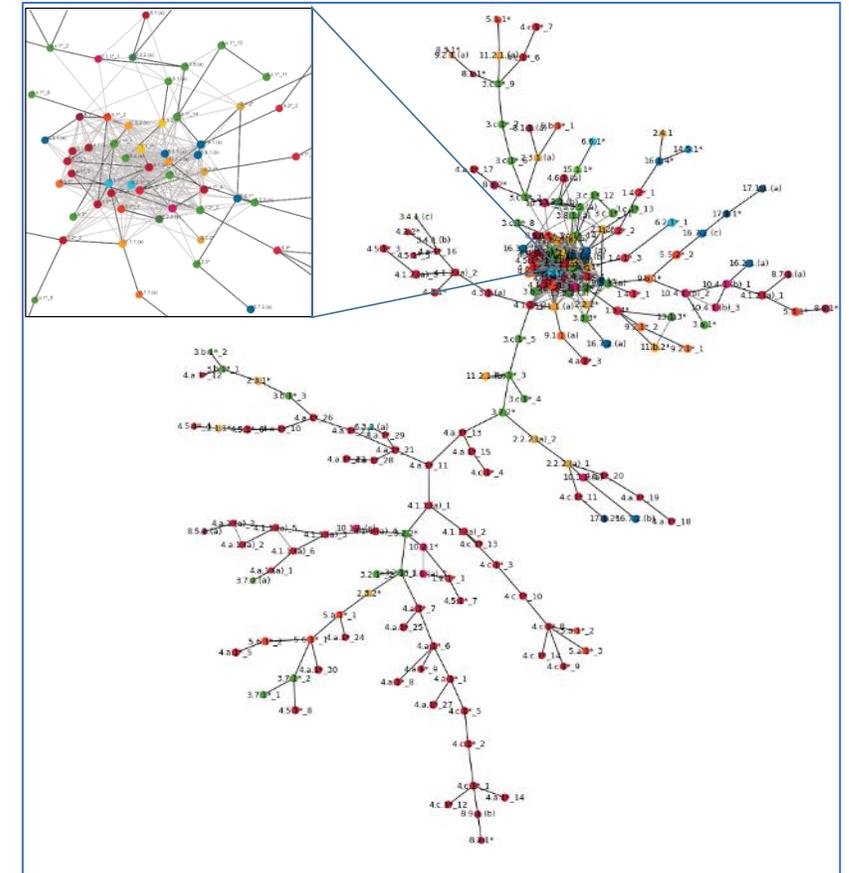
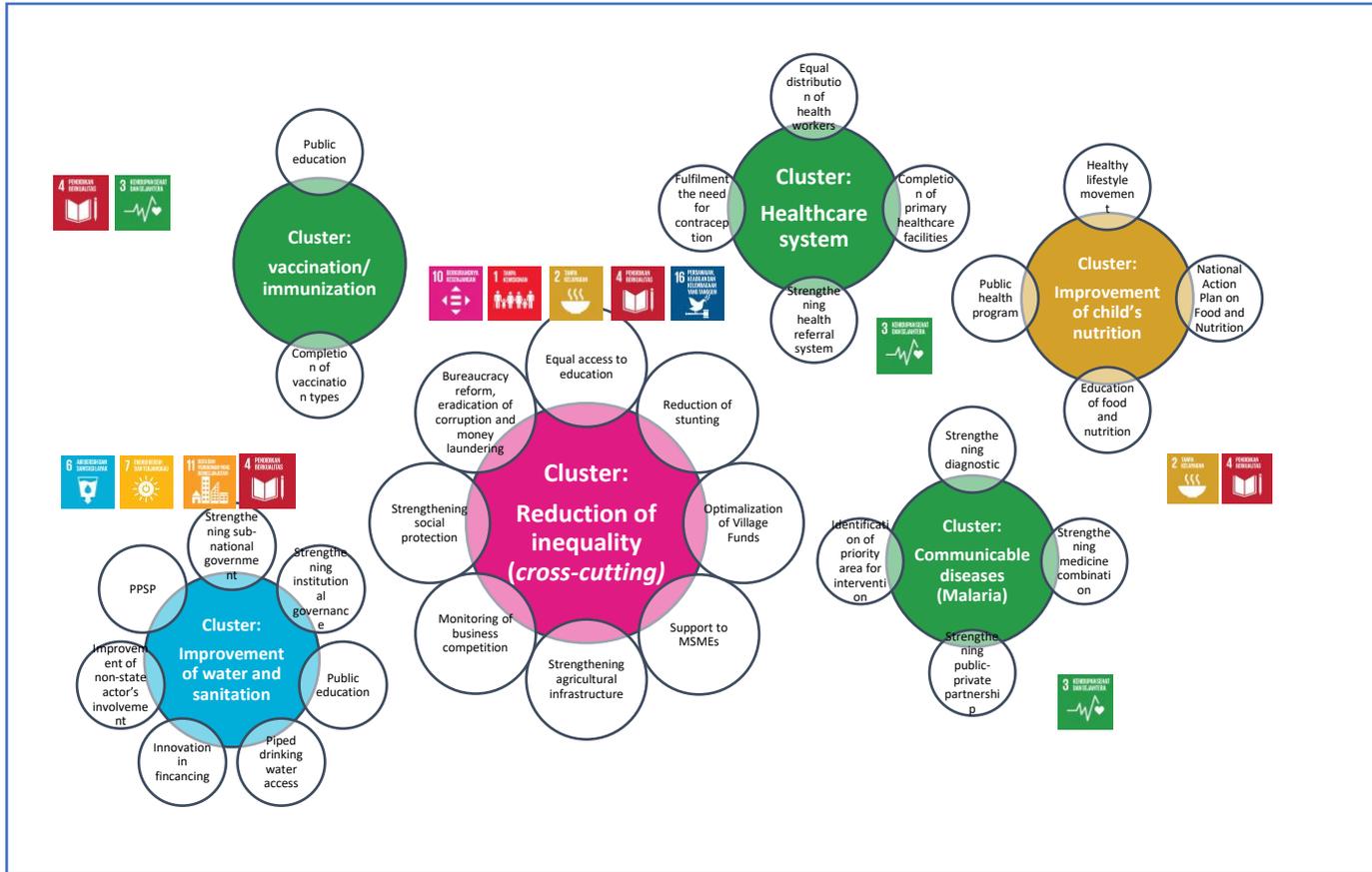
05 Intensitas emisi GRK menurun menuju net zero emission

	2025 Baseline	2029 Target	2045 Target
Penurunan Intensitas Emisi GRK (%)	38,6	62,37	93,5

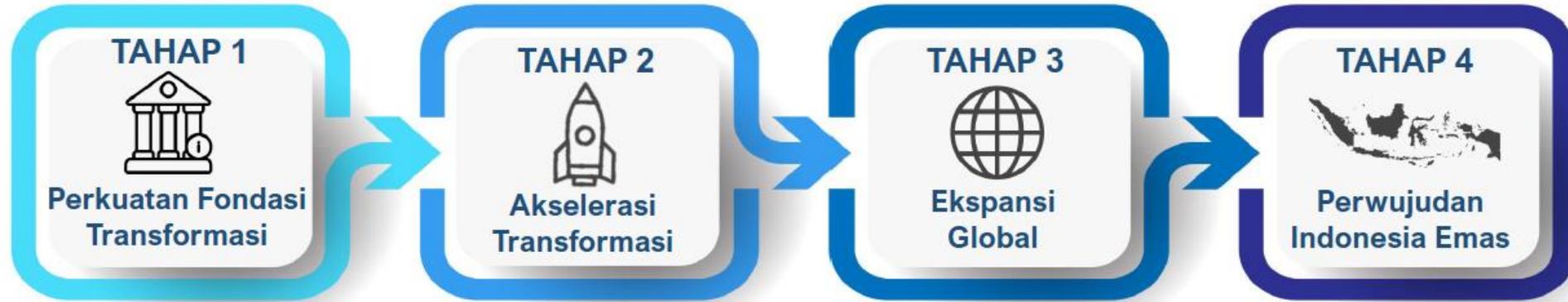
Sumber: KLHS (2022); diolah oleh Bappenas (2023)

Analisis SDGs *Interlinkages*

Indikator dengan nilai keterhubungan tinggi umumnya terkait dengan pelayanan dasar



RPJMN TEKNOKRATIK 2025-2029 ADALAH TAHAP PERTAMA RPJPN 2025-2045



Tahap Pertama Transformasi Indonesia dan Landasan Transformasi:

1. Transformasi Sosial:

Pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial

2. Transformasi Ekonomi:

Hilirisasi SDA serta penguatan riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja

3. Transformasi Tata Kelola:

Kelembagaan tepat fungsi dan kolaboratif, peningkatan kualitas ASN, regulasi yang efektif, digitalisasi pelayanan publik, peningkatan integritas partai politik, dan pemberdayaan masyarakat sipil

4. Supremasi Hukum, Stabilitas dan Kepemimpinan Indonesia:

Memperkuat supremasi hukum dan stabilitas, serta membangun kekuatan pertahanan berdaya gentar kawasan dan ketangguhan diplomasi

5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi:

Memperkuat ketahanan sosial budaya dan ekologi sebagai landasan dan modal dasar pembangunan



Kebutuhan Pembiayaan TPB/SDGs Untuk Mencapai Target 2030

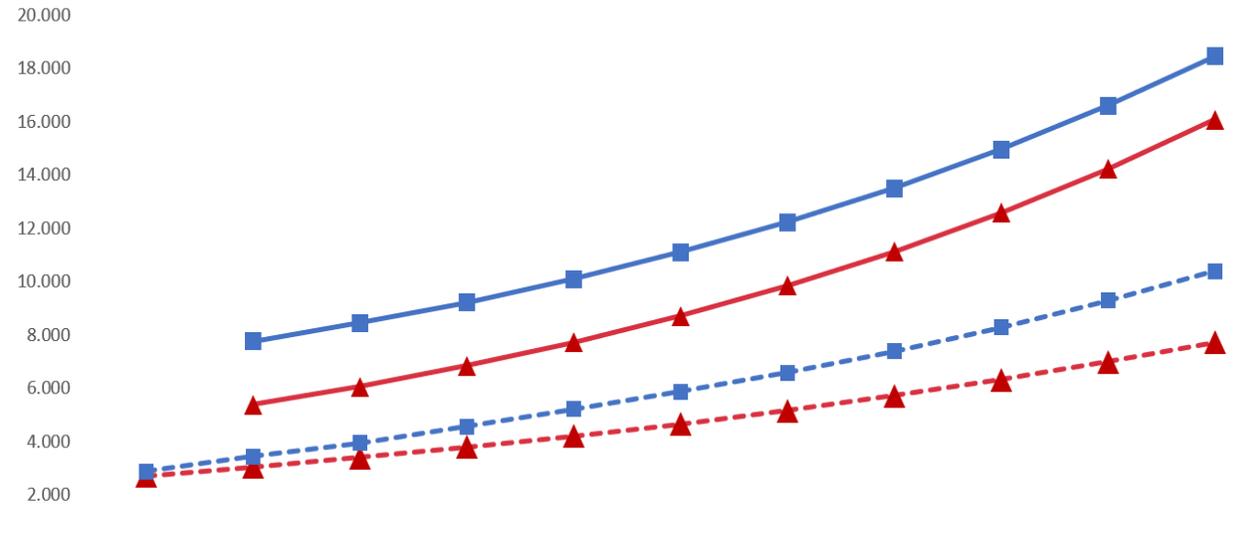
Kebutuhan Pembiayaan SDGs – Sebelum dan Setelah Pandemi

Pra Pandemi

- Kebutuhan Rp 67 ribu triliun,
- Gap mencapai Rp 14 ribu triliun

Pasca pandemi

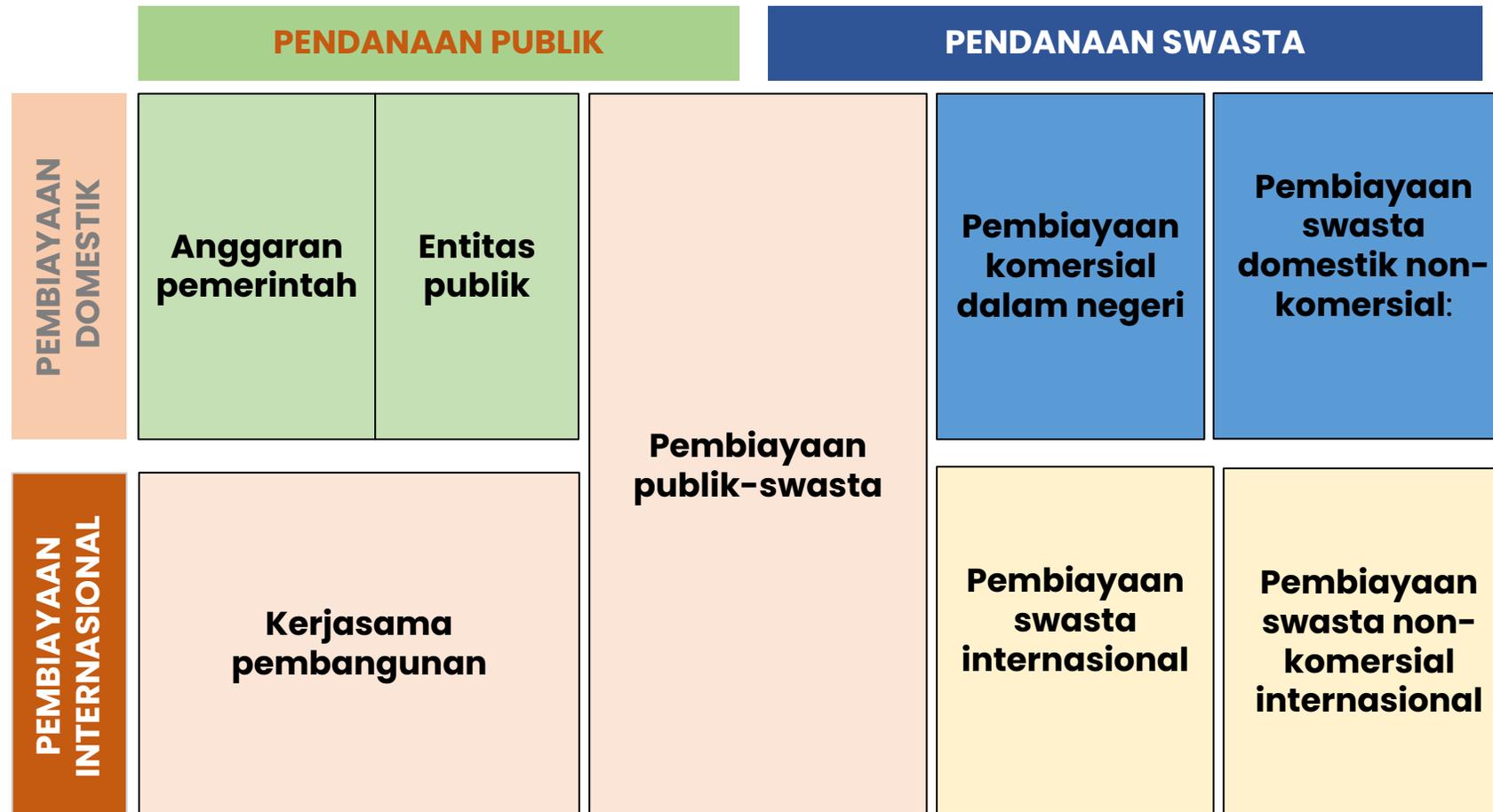
- Kebutuhan: Rp 122 ribu triliun,
- Gap: Rp 24 ribu triliun



	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
—▲— Skenario BAU_sebelum pandemi	2.714	3.044	3.397	3.791	4.197	4.654	5.153	5.708	6.321	6.996	7.721
—■— Skenario Intervensi Tinggi_sebelum pandemi	2.867	3.436	3.945	4.556	5.212	5.862	6.581	7.386	8.278	9.281	10.397
—▲— Skenario BAU_setelah pandemi**		5.376	6.062	6.839	7.719	8.716	9.845	11.124	12.572	14.214	16.073
—■— Skenario Intervensi dengan NZE_setelah pandemi**		7.753	8.439	9.216	10.096	11.093	12.222	13.501	14.949	16.591	18.450

Note: Baseline SDGs roadmap is extended to 2045 using the growth pattern of the SDGs financing needs calculation between 2020 and 2030.

Klaster Pembiayaan Berkelanjutan



Strategi mobilisasi pembiayaan publik dan swasta untuk SDGs:

- Menyelaraskan** aliran pembiayaan publik dan swasta
- Meleverage** investasi berkelanjutan swasta
- pembagian peran** yang tepat antara lembaga

SOSIAL

EKONOMI

LINGKUNGAN

HUKUM DAN
TATA KELOLA

Blended Finance:
Pembangkit Tenaga Listrik Mikro Hidro di Jambi



Kemitraan Multipihak untuk Meningkatkan
Kesejahteraan Masyarakat Petani di 40 Desa di
Kabupaten TTS - NTT





BAPPENAS



TERIMA KASIH

Sekretariat Koordinasi Nasional SDGs

Website : <http://sdgs.bappenas.go.id/>

Instagram : @sdgs_indonesia

Facebook : SDGsIndonesia

Twitter : @SDGs_Indonesia

Email : sekretariat.sdgs@bappenas.go.id